

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan kegiatan pengumpulan, analisis, pengolahan, dan penyajian data yang dilakukan dengan cara objektif dan sistematis yang bertujuan untuk memecahkan masalah suatu persoalan atau fenomena dan dilakukan pengujian hipotesis untuk mengembangkan prinsip (Herdayati, 2019). Dengan demikian desain penelitian adalah rencana dengan struktur yang sistematis untuk memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian. Tujuan dari desain penelitian itu sendiri adalah agar memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan dan memilih pertanyaan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mengamati beberapa fenomena yang terjadi di lapangan untuk dipelajari, kemudian memilih satu fenomena yang akan menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti membuat kerangka pikir untuk bisa menelaah dan menemukan perbedaan antara kondisi di lapangan dengan kondisi ideal serta mengidentifikasi kesenjangan atau masalah yang muncul kemudian dikaitkan dengan teori untuk menghasilkan hipotesis.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukannya alat dan prosedur atau Teknik yang sesuai dan memenuhi kriteria keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis, untuk itu diperlukannya suatu metode penelitian sebagai pedoman pada penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Purnamasari, 2020).

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, penelitian dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Metode penelitian deskriptif mengandung nilai ilmiah dan tidak bersifat terlalu luas dengan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini (Ramdhan, 2021, hlm.8). Menurut Rustamana, dkk (2024) metode deskriptif merupakan penelitian dengan suatu rumusan masalah yang membantu dalam menelaah atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam yang bertujuan menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara factual.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis pengolahan data, serta membuat kesimpulan dan laporan yang menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Terkait pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang membantu mendeskripsikan hasil observasi suatu objek atau variabel dengan penggunaan statistik atau angka. Menurut Kasiram (dalam Mustafa, 2022 hlm.21) penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisa keterangan mengenai hal yang ingin diketahui.

Menurut Sugiyono (dalam Mustafa, 2022 hlm.23) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan

terhadap populasi atau sampel dengan cara menggunakan analisis secara statistik untuk melakukan uji hipotesis dengan akurat. Dengan menggunakan pendekatan ini, proses dalam penelitian ini yang meliputi pengumpulan, pengolahan, serta analisis data bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskriptif terkait hubungan antara variabel X (Kompetensi digital) dan variabel Y (Produktivitas kerja).

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu penelitian untuk memberikan kontribusi berupa informasi atau data yang relevan. Penelitian ini melibatkan pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang bekerja dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl.Pasteur No.31, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 4017.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hm.130) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, populasi pada penelitian ini yaitu pegawai UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm.131) sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian berdasarkan kepentingan data yang akan digunakan, penelitian ini akan menggunakan metode sampling dengan teknik *purposive*

sampling, yaitu teknik penetapan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019, hlm.85).

Keseluruhan populasi di UPTD Pelatihan Kesehatan berjumlah 54 orang, namun dalam sampel yang peneliti tentukan data yang akan diambil yaitu dari sampel yang memiliki kriteria; 1) Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pekerjaannya.

Tabel 3. 1
Daftar Partisipan Penelitian

No	Bidang	Jumlah
1.	Tata Usaha	19
2.	Penyelenggara Pelatihan	10
3.	Pengendalian Mutu	5
4.	Widyaiswara	7
Total		41

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dalam penelitian, Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara atau metode yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Penentuan teknik pengumpulan data sangat penting untuk diperhatikan dikarenakan dapat memengaruhi validitas serta reabilitas hasil penelitian yang perlu disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan, sumber daya yang tersedia, tujuan penelitian, dan pertimbangan etis (Wardhana, 2024 hlm.241).

Pada penelitian ini teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah

metode yang dilakukan dengan pembagian daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban berdasarkan pertanyaan penelitian. Hasil dari kuesioner ini digunakan dalam menganalisis variabel yang sedang diteliti Wardhana (2024). Metode kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan metode secara langsung menyerahkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi (*Personally Administrated Questionnaires*). Selain itu, kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu jawaban dari pertanyaan telah tersedia dalam bentuk kategori sehingga responden dapat memilih jawaban yang sebenarnya.

3.5.2 Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Kompetensi Digital

Kompetensi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan, menemukan, membuat informasi, memanfaatkan, mengevaluasi perangkat media digital dan alat komunikasi secara bijak, cerdas, sehat, tepat, cermat, sesuai dengan peraturan atau hukum dalam rangka mengelola komunikasi dan interaksi dalam kegiatan berkehidupan setiap hari (Cahen dan Borini, 2020).

b. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hubungan antara keluaran hasil (output) nyata baik itu berupa barang atau jasa dengan masukan (input) yang sesuai. Selain itu, produktivitas juga memiliki arti perbandingan antara hasil yang raih dengan menggunakan sumber daya keseluruhan yang berkaitan dengan sikap mental produktif yaitu terdiri atas spirit, motivatif, sikap, disiplin, kreatif, inovatif, dinamis, dan profesionalisme (Wijaya, 2021).

2. Definisi Operasional

a. Kompetensi Digital

Kompetensi digital merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam mengintegrasikan serta memanfaatkan teknologi dalam mendukung kegiatannya dalam menyelesaikan pekerjaan maupun pengembangan diri secara efektif dan efisien. Dengan indikator kompetensi digital yaitu informasi dan literasi, komunikasi dan kolaborasi, kreasi pembuatan konten digital, keamanan, dan pemecahan masalah.

b. Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan sikap mental pegawai yang berpandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dengan menunjukkan seberapa efisien dan efektifnya seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan yang menghasilkan sebuah keluaran atau hasil yang optimal dan berkualitas dengan sumber daya yang tersedia. Dengan indikator produktivitas kerja yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi.

3.5.3 Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif merujuk pada pada metode atau cara yang digunakan untuk mengukur atau menilai karakteristik dari objek atau subjek penelitian. Pengukuran skala variabel penelitian bertujuan untuk menilai variabel penelitian dengan melakukan proses untuk menentukan atau memperoleh informasi tentang sifat-sifat dari variabel yang diteliti (Wardhana, 2024)

Proses pengukuran variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner Skala *Likert* (*Likert Scale Questionnaire*) kuesioner dengan menggunakan skala likert merupakan metode dengan

mengukur tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan responden terhadap pertanyaan kuesioner.

Peneliti menggunakan Skala likert dengan 5 (lima) butir pertanyaan untuk mengukur perilaku responden dengan pilihan butir pertanyaan yaitu Sangat Kurang, Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik untuk Variabel X (Kompetensi Digital) serta 5 (lima) pilihan butir pernyataan Tidak Pernah, Jarang, Kadang-Kadang, Sering, dan Selalu Variabel Y (Produktivitas Kerja) Berikut merupakan bentuk dari pengukuran variabel penelitian:

Tabel 3. 2
Skala *Likert* Instrumen Penelitian Variabel X

No	Tanda	Keterangan	Bobot
1	SK	Sangat Kurang	1
2	K	Kurang	2
3	C	Cukup	3
4	B	Baik	4
5	SB	Sangat Baik	5

Tabel 3. 3
Skala *Likert* Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Tanda	Keterangan	Bobot
1	TP	Tidak Pernah	1
2	J	Jarang	2
3	KK	Kadang-Kadang	3
4	S	Sering	4
5	SL	Selalu	5

Pengisian instrumen pada kuesioner ini dilakukan dengan mengisi tanda *checklist* (✓) yang disesuaikan dengan pendapat masing-masing responden pada setiap pilihan butir pernyataan yang telah ada.

3.5.4 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan alat yang digunakan dalam keperluan merancang dan Menyusun instrumen dalam penelitian. Kisi-kisi penelitian berfungsi untuk panduan yang terstruktur untuk memastikan semua aspek relevan dengan variabel yang diteliti tercantum dalam instrumen penelitian yang digunakan. Kisi-kisi penelitian ini terdiri atas indikator dari hasil kajian teoritis yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen.

Adapun penyusunan kisi-kisi pada instrumen penelitian variabel X (Kompetensi Digital) berlandaskan pada tingkat kemahiran menurut *European digital competence framework* pada level menengah (*intermediate*). Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian;

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Kompetensi Digital [X] (*European Digital Competence Framework*)

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
1.	Informasi Data	Menelusuri informasi data yang dibutuhkan	Memahami mesin pencari dan bagaimana informasi dapat ditemukan di perangkat dan media yang paling sesuai dengan kebutuhan informasi	1,2
		Pengelolaan penyimpanan informasi data	Memahami bagaimana informasi disimpan dalam perangkat atau media penyimpanan	3,4
	Literasi Data	Evaluasi data	Pemahaman dalam menelaah atau mempertimbangkan	5,6

			validitas informasi data yang ditemukan dengan baik	
		Pengolahan data	Menganalisis data dengan seksama untuk menilai kualitas data yang relevan	7,8
2.	Komunikasi	Berinteraksi melalui teknologi digital	Frekuensi penggunaan alat digital dalam berkomunikasi virtual	9,10
		Berbagi informasi melalui teknologi digital	Kemampuan dalam mendistribusikan menggunakan platform atau alat digital, seperti berbagi dokumen, pengetahuan, ide, atau berita.	11
		Etika dalam berkomunikasi digital	Keterampilan dalam norma-norma perilaku dalam interaksi virtual	12,13
	Kolaborasi	Membangun koordinasi dengan memanfaatkan teknologi digital	Kemampuan kerja sama baik itu dengan individu atau kelompok melalui platform dan alat digital termasuk dalam menyusun rencana, membagi tugas, dan memonitor progress kerja	14,15
3.	Kreasi pembuatan	Mengembangkan konten	Menghasilkan pembuatan konten	16,17

	konten digital		dengan berbagai format digital	
		Mengintegrasikan atau mengolah kembali produksi konten digital	Memodifikasi atau menyempurnakan konten yang dihasilkan	18,19
		Hak cipta dan lisensi	Pemahaman akan hak cipta dan lisensi yang berlaku pada konten yang dibuat	20
		Pemilihan platform digital	Pemilihan platform yang tepat dan kemudahan akses bagi pengguna	21
4.	Keamanan	Melindungi perangkat	Pemahaman dalam menjaga perlindungan data dalam perangkat digital	22,23
		Melindungi data pribadi	Mendeteksi dan mencegah ancaman online	24,25
5.	Pemecahan Masalah	Memecahkan masalah teknis	Mengidentifikasi kemungkinan masalah teknis pada perangkat teknologi dan cara mengatasinya	26,27
		Mengidentifikasi kebutuhan dan respon teknologi	Kemampuan individu dalam mengenali teknologi secara tepat sesuai dengan kebutuhan	28,29

		Adaptif pada perubahan teknologi	Penyesuaian individu secara efektif terhadap perkembangan dan inovasi teknologi	30,31
--	--	----------------------------------	---	-------

Variabel Produktivitas Kerja [Y] Edy Sutrisno (2017)

No	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
1.	Kemampuan	Profesionalisme dalam bekerja	Kemampuan yang menggambarkan sikap, kemampuan, dan perilaku seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan tepat.	32,33
		Keterampilan spesifik	Keterampilan yang dimiliki dalam menguasai, atau mengaplikasikan teknik atau metode tertentu yang relevan dengan pekerjaannya.	34,35
2.	Peningkatan Hasil yang dicapai	Kuantitas hasil kerja	Peningkatan volume hasil pekerjaan yang dihasilkan berdasarkan target atau periode tertentu	36,37,38
		Efisiensi tugas	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan sumber daya yang optimal	39,40

3.	Semangat Kerja	Partisipasi aktif	Antusiasme, rajin, dan energi tinggi dalam melakukan pekerjaan	41,42
		Kerja sama	Kemampuan dalam kesediaan bekerja sama dengan rekan kerja	43,44
4.	Pengembangan diri	Penilaian diri	Kemampuan mengenali kemampuan, kekuatan, maupun kelemahan dan melakukan refleksi diri	45,46
		Kesempatan pelatihan	Mengikuti pelatihan, Pendidikan, maupun kegiatan untuk peningkatan kemampuan	47,48
5.	Mutu	Kualitas kerja	Kemampuan dalam memastikan hasil kerja sesuai dengan standar mutu atau layanan yang berlaku	49,50
6.	Efisiensi	Optimalisasi penggunaan sumber daya	Memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada	51,52

3.5.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dalam mengukur apa yang akan diukur (Siregar, 2016, hlm.162). Selain itu, pengukuran instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang akan diukur dengan tepat (Muhidin & Abdurahman, 2017).

Pada penelitian ini, Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat. Perhitungan uji Validitas ini menggunakan *Software IBM SPSS 27* dengan menggunakan metode perhitungan korelasi *Pearson Product Moment Correlation* yaitu Perhitungan untuk mengkorelasikan masing-masing dari r hitung dengan r tabel dari 30 responden sehingga diperoleh tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Uji Validitas akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dapat dikatakan valid
2. r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompetensi Digital)

No Item	r hitung	r tabel	Keputusan	Tindak Lanjut
1	0,533	0,361	Valid	Digunakan
2	0,773	0,361	Valid	Digunakan
3	0,617	0,361	Valid	Digunakan
4	0,610	0,361	Valid	Digunakan
5	0,453	0,361	Valid	Digunakan
6	0,689	0,361	Valid	Digunakan
7	0,583	0,361	Valid	Digunakan
8	0,573	0,361	Valid	Digunakan
9	0,595	0,361	Valid	Digunakan
10	0,748	0,361	Valid	Digunakan
11	0,773	0,361	Valid	Digunakan
12	0,674	0,361	Valid	Digunakan
13	0,638	0,361	Valid	Digunakan
14	0,633	0,361	Valid	Digunakan
15	0,786	0,361	Valid	Digunakan
16	0,821	0,361	Valid	Digunakan
17	0,895	0,361	Valid	Digunakan
18	0,816	0,361	Valid	Digunakan
19	0,822	0,361	Valid	Digunakan
20	0,779	0,361	Valid	Digunakan

21	0,783	0,361	Valid	Digunakan
22	0,807	0,361	Valid	Digunakan
23	0,723	0,361	Valid	Digunakan
24	0,851	0,361	Valid	Digunakan
25	0,841	0,361	Valid	Digunakan
26	0,728	0,361	Valid	Digunakan
27	0,511	0,361	Valid	Digunakan
28	0,732	0,361	Valid	Digunakan
29	0,660	0,361	Valid	Digunakan
30	0,560	0,361	Valid	Digunakan
31	0,630	0,361	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas Variabel X (Kompetensi Digital) dapat disimpulkan bahwa 31 item yang telah diuji dinyatakan valid, dengan demikian kuesioner dapat digunakan.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

No Item	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keputusan	Tindak Lanjut
1	0,742	0,361	Valid	Digunakan
2	0,699	0,361	Valid	Digunakan
3	0,532	0,361	Valid	Digunakan
4	0,625	0,361	Valid	Digunakan
5	0,607	0,361	Valid	Digunakan
6	0,737	0,361	Valid	Digunakan
7	0,814	0,361	Valid	Digunakan
8	0,796	0,361	Valid	Digunakan
9	0,807	0,361	Valid	Digunakan
10	0,770	0,361	Valid	Digunakan
11	0,734	0,361	Valid	Digunakan
12	0,823	0,361	Valid	Digunakan
13	0,764	0,361	Valid	Digunakan
14	0,591	0,361	Valid	Digunakan
15	0,774	0,361	Valid	Digunakan
16	0,744	0,361	Valid	Digunakan
17	0,838	0,361	Valid	Digunakan

18	0,717	0,361	Valid	Digunakan
19	0,742	0,361	Valid	Digunakan
20	0,688	0,361	Valid	Digunakan
21	0,787	0,361	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Produktivitas Kerja), dapat disimpulkan bahwa terdapat 21 item atau seluruh pernyataan variabel Y dinyatakan valid, Dengan demikian kuesioner dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017) instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran ini dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah uji validitas kuesioner dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus nilai *Cronbach's Alpha* yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi penelitian. Koefisien instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software IBM SPSS 27*. Adapun kategori koefisien realibilitas Menurut Guilford (dalam Juliani, dkk 2023) yaitu:

Tabel 3. 7
Kategori Koefisien Reliabilitas

Kategori	Keterangan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada instrumen variabel X (Kompetensi Digital) dan variabel Y (Produktivitas Kerja) sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Uji Reliabilitas Variabel X (Kompetensi Digital)

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	31

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X (Kompetensi Digital) sebesar 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen variabel X pada kategori Reliabilitas Sangat Tinggi yaitu dengan nilai $0,962 > 0,60$.

Tabel 3. 9
Uji Reliabilitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	21

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y (Produktivitas Kerja) sebesar 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen variabel Y pada kategori Reliabilitas Sangat Tinggi yaitu dengan nilai $0,954 > 0,60$.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggambarkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Prosedur penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan terstruktur, dapat dipertanggungjawabkan, hingga diperoleh data valid yang benar dan dapat diandalkan. Berikut merupakan uraian dari prosedur penelitian yang akan dilakukan penelitian, yaitu:

1. Hal pertama yang dilakukan peneliti dimulai dengan melihat fenomena lalu mengidentifikasi masalah lewat studi pendahuluan yang peneliti lakukan di lokasi penelitian dengan mengumpulkan bukti atau data

permasalahan yang dilakukan lewat observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai dasar dalam penyusunan latar belakang masalah penelitian.

2. Melakukan pendalaman dalam mengaitkan permasalahan sesuai dengan bidang kajian ilmu Administrasi Pendidikan. Fokus penelitian berdasarkan hasil analisis dan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu dikaitkan antara kajian teori sistem informasi manajemen dan manajemen sumber daya manusia lalu ditentukan dengan penetapan variabel X (Kompetensi digital) dan variabel Y (Produktivitas kerja).
3. Merumuskan 3 (tiga) bentuk pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah penelitian, Batasan masalah, serta merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
4. Menyusun kajian teoritis berdasarkan konsep dan teori relevan dari variabel penelitian
5. Merumuskan hipotesis penelitian sebagai kesimpulan sementara penelitian yang kemudian akan diuji kebenarannya
6. Merancang kerangka pikir penelitian dengan jelas untuk menggambarkan *input* hingga *outcome* dari penelitian
7. Merancang metodologi penelitian termasuk pemilihan metode dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta pemilihan populasi dan sampel penelitian
8. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian yang berdasarkan pada teori relevan dari indikator dan dimensi variabel penelitian. Serta adanya pengujian kelayakan instrumen yang akan disebarkan kepada responden penelitian.
9. Menghimpun data penelitian dengan melewati hasil analisis data yang kemudian data tersebut akan diolah lewat pengujian data sehingga dapat dibahas pada bagian temuan dan pembahasan penelitian.

10. Mendeskripsikan temuan serta hasil temuan penelitian berdasarkan data yang telah diuji untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis penelitian
11. Hasil data yang telah dianalisis lalu ditarik kesimpulan yang kemudian menjadi jawaban penelitian serta memberikan saran serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), analisis data kuantitatif merupakan sebuah proses pengolahan data numerik yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan hasil, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan dari data yang telah didapat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data yang telah didapatkan setelah penyebaran kuesioner disebut data mentah. Tentunya data mentah perlu dilakukan pengolahan statistik dengan menggunakan proses dan teknik tertentu untuk bisa dilakukan proses penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Products and Service Solution*) ver. 27 dan *Microsoft Excel* yang merupakan alat analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.7.1 Seleksi Data

Tahap seleksi data merupakan langkah yang bertujuan untuk memastikan bahwa data atau jawaban responden yang telah terkumpul sudah sesuai dengan kriteria penelitian yang kemudian dapat dilakukan proses pengolahan data untuk tahap selanjutnya. Langkah-langkah dalam seleksi penelitian ini diantaranya:

1. Memeriksa bahwa seluruh instrumen telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang tersebar, lalu diseleksi apakah didapatkan data yang terhapus atau adanya duplikat data dari responden.
2. Memeriksa bahwa responden telah menjawab seluruh butir pertanyaan sesuai dengan kriteria

3. Memeriksa hasil kuesioner untuk dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data.

3.7.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data penelien merupakan proses pengelompokan data sesuai dengan karakteristiknya yaitu varibel penelitian. Proses pengklasifikasian data dikelompokan dari hasil pengukuran skor penelitian menggunakan skala likert untuk memberikan gambaran pada setiap variabel. Jumlah dari hasil klasifikasi data ini merupakan sebuah data mentah yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

3.7.3 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data dari setiap variabel penelitian untuk siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data, dan penyajian data sehinga didapatkan data yang lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.7.3.1 Menghitung Rata-rata dengan *Weight Means Score*

Menghitung rata-rata dengan dengan *weight mean score* (rata-rata tertimbang) merupakan sebuah metode yang digunakan dalam mendapatkan nilai rata-rata dari hasil data yang telah terhimpun dengan mempertimbangkan bobot atau kriteria yang telah ditentukan. Berikut rumus *Weight Mean Score* Yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$: Rata-rata skor responden
 x : Jumlah skor dari jawaban responden
 n : Jumlah Responden

Berikut merupakan daftar tabel rentang skor nilai konsultasi hasil perhitungan *Weight Means Score (WMS)*:

Tabel 3. 10
Skala penafsiran *Weight Mean Score*

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik (SB)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Tinggi	Baik (B)	Sering (S)
2,01 – 3,00	Sedang	Cukup (C)	Kadang-Kadang (KK)
1,01 – 2,00	Rendah	Kurang (K)	Jarang (J)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Kurang (SK)	Tidak Pernah (TP)

3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Proses mengubah skor mentah menjadi skor baku bertujuan untuk membuat skor yang bisa dibandingkan dan diinterpretasikan. Skor mentah merupakan sebuah nilai yang diperoleh langsung dari kuesioner tanpa adanya pengolahan lebih lanjut. Sedangkan skor baku merupakan nilai yang telah melalui proses pengubahan dengan metode tertentu. Dalam penelitian ini pengubahan skor mentah menjadi skor baku menggunakan perhitungan Z-score dan T-score sebagai berikut:

1. Z-score:

$$Z = \frac{(X - \mu)}{\sigma}$$

Keterangan:

X : Skor mentah

μ : rata-rata

σ : simpangan baku

2. T-score

$$T = 50 + 10 \times Z$$

3.7.4 Pengujian Prasyarat Analisis

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang telah berdistribusi normal merupakan data untuk asumsi dasar teknik analisis statistik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu dengan metode *Saphiro-Wilk* dengan menggunakan *software* SPSS ver. 27 dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50 responden (Nasititi, dkk 2023). Dasar pengambilan keputusan dalam perhitungan uji normalitas mengacu pada nilai *sig* dengan keputusan berikut:

1. Nilai *sig* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Nilai *sig* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel apakah linear atau tidak yaitu digambarkan dengan apakah variabel tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak (Usmadi, 2020). Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan program SPSS ver.27 dengan acuan probabilitas atau taraf signifikansi tertentu.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian linearitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel
2. Jika nilai *sig.deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

3.7.5.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi merupakan metode untuk menunjukan keterkaitan antara variabel X dan Y. uji koefisien korelasi memberikan informasi mengenai arah keterkaitan antar variabel X dan Y yaitu apakah positif atau negatif. Metode dalam menghitung koefisien korelasi yaitu

dengan menggunakan rumus *Pearson Product-Moment Correlation Coefficient*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$(\sum XY)$: Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf (r) yang digambarkan dengan ketentuan bahwa $r < (-1 \leq r \leq 1)$. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. $r = -1$, berarti bahwa korelasi negatif sempurna. Dapat diartikan bahwa hubungan terbalik yaitu apabila nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y rendah
2. $r = 0$, tidak ada korelasi
3. $r = 1$, korelasi positif (sangat kuat), dapat diartikan bahwa variabel memiliki hubungan yang searah yaitu apabila nilai X tinggi maka nilai variabel Y akan tinggi.

Dalam pengambilan keputusan nilai r , dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat

0,800 – 1,000	Sangat Kuat
---------------	-------------

Pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi terlihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka adanya korelasi
2. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada korelasi

Berikut merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi digital terhadap produktivitas kerja pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
- H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi digital terhadap produktivitas kerja pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

3.7.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y dari data sampel dapat digeneralisasikan pada keseluruhan populasi. Dalam pengujian signifikansi korelasi digunakan uji t_{hitung} dan t_{tabel} terkait taraf signifikansi yang telah ditentukan, rumus untuk menghitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Nilai hitung
- r : Koefisien korelasi t_{hitung}
- n : Jumlah responden

Berikut merupakan ketentuan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} setelah nilai t_{hitung} diketahui:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y berarti signifikan

2. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y tidak signifikan.

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan metode yang digunakan dalam mengukur seberapa baik kontribusi variabel independen atau variabel dependen terhadap variasi presentasi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi (dalam persen)

R^2 : Koefisien korelasi

Interprestasi untuk nilai koefisien determinasi, yaitu:

- | | |
|-----------------------------|--|
| $KD = 0\%$ | : Maka model tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen |
| $KD = 100\%$ | : Maka, model menjelaskan seluruh variasi dalam variabel dependen |
| Nilai KD antara 0% dan 100% | : Apabila nilai KD tidak 100% contoh: nilai $KD = 60\%$ variabel dependen, maka sisanya 40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model |

3.7.5.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam analisis regresi sederhana, keterkaitan antar variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y. sedangkan apabila keterkaitan variabel X tidak diikuti variabel Y secara proposional, maka hubungan bersifat nonlinear (Muhartini, 2021). Rumus regresi liner sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Garis regresi

a : Nilai konstanta

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

B : Angka arah koefisien regresi (konstanta regresi)

Untuk mencari nilai a dan b, maka digunakan rumus berikut:

Mencari nilai a:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Mencari nilai b:

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$